

LAMPIRAN VI
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 18 TAHUN 2024
TANGGAL 26 NOVEMBER 2024
TENTANG
PERATURAN PELAKSANAAN LEMBAGA
ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA DI
SEKTOR KEUANGAN

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA
DI SEKTOR KEUANGAN TAHUN 20XX

1. RINGKASAN EKSEKUTIF (*EXECUTIVE SUMMARY*)

No	Ringkasan Eksekutif
(A)	(B)

- Keterangan:
- (A) Diisi dengan nomor urut paragraf
 - (B) Diisi dengan penjelasan setiap paragraf sebagai berikut:
 - (1) Profil LAPS-SK, mencakup uraian singkat antara lain mengenai visi misi, kepengurusan LAPS-SK, jumlah anggota, jumlah jaringan kantor, jumlah mediator dan arbiter, jenis layanan yang disediakan oleh LAPS -SK.
 - (2) Penjelasan singkat mengenai hasil yang dicapai pada akhir tahun baik kuantitatif maupun kualitatif, antara lain mengenai:
 - aspek keuangan;
 - penyelesaian Sengketa;
 - penilaian risiko operasional, reputasi, dan hukum; dan
 - rencana pengembangan LAPS-SK.
 - (3) Penjelasan singkat mengenai rencana strategis serta target program kerja dan keuangan LAPS-SK dalam jangka pendek sampai dengan jangka menengah.

2. KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

No	Kebijakan	Strategi
(A)	(B)	(C)

- Keterangan:
- (A) Diisi dengan nomor urut.
 - (B) Diisi dengan berbagai arahan atau tindakan yang diputuskan paling sedikit memuat kebijakan manajemen, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan, strategi pengembangan LAPS-SK, dan kebijakan remunerasi.
 - (C) Diisi dengan berbagai langkah untuk mewujudkan visi dan misi LAPS - SK yang merupakan penjabaran dari kebijakan pada kolom B.

3. PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN

a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

Keterangan		Catatan	Proyeksi Tahun 20X2	Prognosis Realisasi / Realisasi Tahun 20X1	Perubahan	
					Nominal	(%)
	(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)
					(C)-(D)	((C)-(D)) / (D) x 100%
1	ASET					
2	Aset Lancar					
3	Kas dan setara kas		XXXX	XXXX	XXXX	%
4	Total Aset Lancar		XXXX	XXXX	XXXX	%
5	Aset Tidak Lancar					
6	Aset tetap		XXXX	XXXX	XXXX	%
7	Total Aset Tidak Lancar		XXXX	XXXX	XXXX	%
8	TOTAL ASET (4 + 7)			XXXX	XXXX	XXXX
9						
10	LIABILITAS					
11	Liabilitas Jangka Pendek					
12	Utang jangka pendek		XXXX	XXXX	XXXX	%
13	Total Liabilitas Jangka Pendek		XXXX	XXXX	XXXX	%
14	Liabilitas Jangka Panjang					
15	Utang jangka panjang		XXXX	XXXX	XXXX	%
16	Total Liabilitas Jangka Panjang		XXXX	XXXX	XXXX	%
17	Total Liabilitas (13 + 16)		XXXX	XXXX	XXXX	%
18						
19	ASET NETO					

Keterangan		Catatan	Proyeksi Tahun 20X2	Prognosis Realisasi / Realisasi Tahun 20X1	Perubahan	
					Nominal	(%)
	(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)
					(C)-(D)	((C)-(D)) / (D) x 100%
20	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		XXXX	XXXX	XXXX	%
21	Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		XXXX	XXXX	XXXX	%
22	Total Aset Neto (20 + 21)		XXXX	XXXX	XXXX	%
23						
24	TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO (17 + 22)		XXXX	XXXX	XXXX	%

Keterangan:

- (A) Diisi dengan akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- (B) Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian catatan atas laporan keuangan.
- (C) Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan.
- (D) Diisi dengan:
- (1) Prognosis realisasi yaitu nilai penjumlahan antara realisasi sampai tanggal pelaporan dengan proyeksi sampai akhir tahun periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian rencana kerja dan anggaran tahunan.
 - (2) Realisasi yaitu realisasi periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian perubahan rencana kerja dan anggaran tahunan.
- (E) Diisi dengan nominal kolom (C) - (D).
- (F) Diisi dengan persentase ((C) - (D)) / (D) x 100%.

b. Proyeksi Laporan Penghasilan Komprehensif

Keterangan		Catatan	Proyeksi Tahun 20X2	Prognosis Realisasi / Realisasi Tahun 20X1	Perubahan	
					Nominal	(%)
	(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)
					(C)-(D)	((C)-(D)) / (D) x 100%
1	TANPA PEMBATAAN DARI					
2	PEMBERI SUMBER DAYA					
3	<i>Pendapatan</i>					
4	Iuran anggota		XXXX	XXXX	XXXX	%
5	<i>Total Pendapatan</i>		XXXX	XXXX	XXXX	%
6	Beban					
7	Biaya gaji SDM		(XXXX)	(XXXX)	(XXXX)	%
8	<i>Total Beban</i>		(XXXX)	(XXXX)	(XXXX)	%
9	Surplus/Defisit (4 - 7)		XXXX	XXXX	XXXX	%
10	DENGAN PEMBATAAN DARI					
11	PEMBERI SUMBER DAYA					
12	<i>Pendapatan</i>					
13	Sumbangan/hibah		XXXX	XXXX	XXXX	%
14	<i>Total Pendapatan</i>		XXXX	XXXX	XXXX	%
15	Surplus (13)		XXXX	XXXX	XXXX	%
16	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		XXXX	XXXX	XXXX	%
17						
18	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF (8 + 14 + 16)		XXXX	XXXX	XXXX	%

Keterangan:

- (A) Diisi dengan akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- (B) Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian catatan atas laporan keuangan.
- (C) Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan.
- (D) Diisi dengan:
 - (1) Prognosis realisasi yaitu nilai penjumlahan antara realisasi sampai tanggal pelaporan dengan proyeksi sampai akhir tahun periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian rencana kerja dan anggaran tahunan.
 - (2) Realisasi yaitu realisasi periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian perubahan rencana kerja dan anggaran tahunan.
- (E) Diisi dengan nominal kolom (C) - (D).
- (F) Diisi dengan persentase $((C) - (D)) / (D) \times 100\%$.

c. Proyeksi Laporan Perubahan Aset Neto

Keterangan		Catatan	Proyeksi Tahun 20X2	Prognosis Realisasi / Realisasi Tahun 20X1	Perubahan	
					Nominal	(%)
	(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)
					(C)-(D)	((C)-(D)) / (D) x 100%
1	ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA					
2	Saldo awal		XXXX	XXXX	XXXX	%
3	Surplus tahun berjalan		XXXX	XXXX	XXXX	%
4	Saldo akhir		XXXX	XXXX	XXXX	%
5						
6	Penghasilan Komprehensif Lain					
7	Saldo awal		XXXX	XXXX	XXXX	%
8	Penghasilan komprehensif tahun berjalan		XXXX	XXXX	XXXX	%
9	Saldo akhir		XXXX	XXXX	XXXX	%
10	Total (4 + 9)		XXXX	XXXX	XXXX	%
11						
12	ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA					
13	Saldo awal		XXXX	XXXX	XXXX	
14	Surplus tahun berjalan					
15	Saldo akhir		XXXX	XXXX	XXXX	%
16						
17	*TOTAL ASET NETO (10 + 15)		XXXX	XXXX	XXXX	%

Keterangan:

- (A) Diisi dengan akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- (B) Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian catatan atas laporan keuangan.
- (C) Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan.
- (D) Diisi dengan:
 - (1) prognosis realisasi yaitu nilai penjumlahan antara realisasi sampai tanggal pelaporan dengan proyeksi sampai akhir tahun periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
 - (2) realisasi yaitu realisasi periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
- (E) Diisi dengan nominal kolom (C) - (D).
- (F) Diisi dengan persentase $((C) - (D)) / (D) \times 100\%$.

*Nilai total aset neto sama dengan aset neto di Proyeksi Laporan Posisi Keuangan.

d. Proyeksi Laporan Arus Kas

Keterangan		Catatan	Proyeksi Tahun 20X2	Prognosis Realisasi/Realisasi Tahun 20X1	Perubahan	
					Nominal	(%)
	(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)
					(C)-(D)	((C)-(D))/(D) x 100%
1	AKTIVITAS OPERASI					
2	Iuran anggota		XXXX	XXXX	XXXX	%
3	<i>Kas Neto dari aktivitas operasi</i>		XXXX	XXXX	XXXX	%
4						
5	AKTIVITAS INVESTASI					
6	Pembelian aset tetap		(XXXX)	(XXXX)	(XXXX)	%
7	<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>		XXXX	XXXX	XXXX	%
8						
9	AKTIVITAS PENDANAAN					
10	Investasi dalam bangunan		XXXX	XXXX	XXXX	%
11	<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>		XXXX	XXXX	XXXX	%
12						
13	KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (3 + 7 + 11)		XXXX	XXXX	XXXX	%
14						
15	KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		XXXX	XXXX	XXXX	%
16						
17	*KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE (13 + 15)		XXXX	XXXX	XXXX	%

Keterangan:

- (A) Diisi dengan akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- (B) Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian catatan atas laporan keuangan.
- (C) Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan.
- (D) Diisi dengan:
 - (1) Prognosis realisasi yaitu nilai penjumlahan antara realisasi sampai tanggal pelaporan dengan proyeksi sampai akhir tahun periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian rencana kerja dan anggaran tahunan.
 - (2) Realisasi yaitu realisasi periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian perubahan rencana kerja dan anggaran tahunan.
- (E) Diisi dengan nominal kolom (C) - (D).
- (F) Diisi dengan persentase $((C) - (D)) / (D) \times 100\%$.

*Nilai kas dan setara kas sama dengan kas dan setara kas di Proyeksi Laporan Posisi Keuangan.

e. Proyeksi Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

- 1. Umum;
- 2. Kebijakan akuntansi yang terdiri dari:
 - a. dasar penyajian laporan keuangan;
 - b. kas dan setara kas;
 - c. aset tetap;
 - d. perpajakan;
 - e. pendapatan; dan
 - f. lain-lain.
- 3. Lain-lain.

Keterangan:

Diisi dengan penjelasan akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

f. Asumsi yang Digunakan

No	Asumsi	Keterangan
(A)	(B)	(C)

- Keterangan:
- (A) Diisi dengan nomor urut.
 - (B) Diisi dengan asumsi yang digunakan antara lain kebijakan Pemerintah atau otoritas di sektor keuangan, pertumbuhan jumlah Penyelenggara, pertumbuhan jumlah Sengketa di sektor keuangan, baik komersial maupun tidak komersial yang ditangani oleh LAPS-SK.
 - (C) Diisi dengan penjelasan tambahan dari asumsi yang digunakan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

4. PROYEKSI JUMLAH SENGKETA YANG AKAN DITANGANI

No	Jenis Layanan	Proyeksi Sengketa berdasarkan Jenis		Proyeksi Jumlah Sengketa Tahun 20X2	Prognosis Realisasi/ Realisasi Jumlah Sengketa Tahun 20X1	Peningkatan/ Penurunan (%)	Keterangan
		Tidak Komersial	Komersial				
(A)	(B)	(C)		(D)	(E)	(F)	(G)
						$\frac{((D)-(E))}{(E)} \times 100\%$	
Jumlah							

Keterangan:

- (A) Diisi dengan nomor urut.
- (B) Diisi dengan informasi mengenai jenis layanan penyelesaian Sengketa.
- (C) Diisi dengan proyeksi Sengketa yang akan diselesaikan oleh LAPS-SK pada tahun berkenaan per jenis layanan penyelesaian Sengketa.
- (D) Diisi dengan proyeksi atau estimasi Sengketa yang akan diselesaikan oleh LAPS-SK pada tahun berkenaan, termasuk Sengketa yang belum selesai pada tahun sebelumnya.
- (E) Diisi dengan:
 - (1) Prognosis realisasi yaitu jumlah Sengketa sampai akhir tahun periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian rencana kerja dan anggaran tahunan.
 - (2) Realisasi yaitu jumlah Sengketa periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian perubahan rencana kerja dan anggaran tahunan.
- (F) Diisi dengan persentase peningkatan atau penurunan jumlah Sengketa antara proyeksi dengan periode sebelumnya beserta keterangan naik/turun/tetap dalam bentuk simbol (+) atau (-) berdasarkan selisih proyeksi jumlah Sengketa tahun berkenaan dengan:
 - (1) Prognosis realisasi yaitu jumlah Sengketa sampai akhir tahun periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian rencana kerja dan anggaran tahunan.
 - (2) Realisasi yaitu jumlah Sengketa periode satu tahun sebelum tahun berkenaan dalam hal penyampaian perubahan rencana kerja dan anggaran tahunan.
- (G) Diisi dengan penjelasan berupa keterangan atas perubahan.

5. RENCANA PENDANAAN

No	Sumber Pendanaan	Proyeksi Tahun 20X2	Proyeksi Tahun 20X1	Perubahan	
				Rp	(%)
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)
				(C)-(D)	((C)-(D)) / (D) x 100%
1	Total aset netto	XXXX	XXXX	XXXX	%
2	Iuran anggota	XXXX	XXXX	XXXX	%
3	Hibah	XXXX	XXXX	XXXX	%
4	Sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat	XXXX	XXXX	XXXX	%
5	Penyelesaian Sengketa komersial	XXXX	XXXX	XXXX	%
6	Penyelenggaraan sertifikasi dan pelatihan	XXXX	XXXX	XXXX	%
7	Penerimaan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan	XXXX	XXXX	XXXX	%
Total		XXXX	XXXX	XXXX	%
(G)					
1. Total aset netto.					
2. Iuran anggota sebagai sumber utama pendanaan.					
3. Penerimaan dari hibah.					
4. Penerimaan dari sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat.					
5. Penerimaan dari penyelesaian Sengketa komersial.					
6. Penerimaan dari penyelenggaraan sertifikasi dan pelatihan.					
7. Penerimaan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.					

Keterangan:

- (A) Diisi dengan nomor urut.
- (B) Diisi dengan sumber pendanaan yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- (C) Diisi dengan jumlah nominal proyeksi tahun berkenaan.
- (D) Diisi dengan jumlah nominal proyeksi tahun sebelumnya.
- (E) Diisi dengan nilai (C) - (D).
- (F) Diisi dengan $((C) - (D)) / (D) \times 100\%$.
- (G) Diisi dengan narasi penjelasan mengenai proyeksi pendanaan dari masing-masing sumber pendanaan, termasuk rincian dari proyeksi pendanaan baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif.

6. RENCANA PENGEMBANGAN

No	Program Pengembangan	Lini masa (<i>Timeline</i>)	Estimasi Biaya	Keterangan
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)

Keterangan:

- (A) Diisi dengan nomor urut.
- (B) Diisi dengan program pengembangan yang akan dijalankan serta dilengkapi penjelasan program baru/melanjutkan program tahun sebelumnya, antara lain pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor, pengembangan sistem elektronik yang dapat terhubung dengan sistem layanan konsumen terintegrasi yang disediakan oleh Bank Indonesia.
- (C) Diisi dengan penjelasan mengenai lini masa (*timeline*) pelaksanaan program pengembangan.
- (D) Diisi dengan estimasi biaya dalam melaksanakan rencana program pengembangan.
- (E) Diisi dengan penjelasan dari setiap rencana program pengembangan, misalnya sumber dana (iuran tahunan atau sisa lebih perhitungan anggaran), pembaruan progres program apabila program merupakan jangka menengah atau panjang, dan lainnya.

7. INFORMASI LAINNYA

No	Jenis Informasi	Keterangan
(A)	(B)	(C)

Keterangan:

- (A) Diisi dengan nomor urut.
- (B) Diisi dengan jenis informasi mengenai rencana lain yang akan dilaksanakan oleh LAPS-SK antara lain sosialisasi, kegiatan komunikasi, pendidikan mediator/arbiter, kerja sama dengan lembaga nasional dan internasional, isu strategis, penanganan permasalahan hukum, peristiwa atau transaksi material yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan, tetapi sebelum diterbitkannya laporan audit (*subsequent event*), dan peristiwa atau transaksi material lainnya.
- (C) Diisi dengan penjelasan detail dari setiap rencana program pengembangan, misalnya jumlah peserta, frekuensi pelaksanaan, lini masa (*timeline*), dan lokasi.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DONI PRIMANTO JOEWONO